

Pennebuan Hanya Oleh Darah Anak Domba Allah (Yesus Kristus) 1 Perus 1:18-19

Yoram H. A Tuan

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar SETIA Jakarta

Abad Jaya Zega

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar SETIA Jakarta

Korespondensi penulis: yoramtuan@gmail.com

Abstract: *God created the first humans, namely Adam and Eve, both were created in the image and likeness of God and there was no sin in them, but Adam and Eve ultimately fell into sin because of human greed and violating what God commanded. They ate the fruit from the tree of the knowledge of good and evil which God had forbidden them to eat. Because when they eat it they die and death is what makes humans sin and lose the glory of God from themselves. In the book of Romans 3:23, it says "Sin separates humans from God and humans cannot come to God because of the conflict that occurs between humans and God. So sin leads humans to eternal death and destruction. But because God's love is so great for His special creation, namely humans, who are in the image and likeness of Him, that He took the initiative to free humans from the destruction caused by human sin itself.*

Keywords: *God, humans, sin*

Abstrak: Allah menciptakan manusia pertama yaitu Adam dan hawa, keduanya diciptakan menurut gambar dan rupa Allah dan tidak ada dosa dalam diri mereka tetapi Adam dan Hawa akhirnya jatuh kedalam dosa oleh karna keserakahan manusia dan melanggar apa yang diperintahkan oleh Allah. Mereka memakan buah dari pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat itu yang sudah dilarang oleh Allah supaya mereka jagan memakanya. Sebab ketika mereka memakannya maka mati dan kematian itulah yang membuat manusia berdosa dan kehilangan kemuliaan Allah dari dirinya. Dalam kitab Roma 3:23, mengatakan "Dosa membuat manusia terpisah dengan Allah dan manusia tidak bias dating kepada Allah karna perseturuan yang terjadi antara manusia dengan Allah. Sehingga dosa membawa manusia kepada kematian kekal dan kebinasaan. Tetapi karna Kasih Allah begitu besar terhadap ciptaan-Nya yang istimewa yaitu manusia yang segambar dan serupa dengan Dia, sehingga Dia mengambil inisiatif untuk melepaskan manusia dari kebinasaan itu yan oleh karna dosa manusia itu sendiri.

Kata kunci: Allah, manusia, dosa

PENDAHULUAN

Karena dosa kita, kita layak menerima kematian, dan upah dosa adalah kematian rohani. Akibat dosa adalah perpecahan kekal dari Allah pencipta kita yang perkasa Namun melalui iman kepada Yesus Kristus kita telah ditebus. kita telah dibeli dengan harga yang mahal dari budak dosa dan kematian oleh Allah yang menghidupi kita yang penuh kasi karunia. Dia membayar harga yang sangat mahal untuk menebus kita dari kondisi kita yang hilang dan itu adalah harga yang hanya Dia yang mampu membayarnya, karena kita tidak dapat ditebus dengan barang-barang yang mudah rusak seperti perak ataupun emas tetapi hanya dengan darah Tuhan kita Yesus Kristus yang berharga, siapa yang mati agar kita bisa hidup. Dia memberikan nyawa-Nya sebagai tebus bagi banyak orang dan dengan melakukan itu Dia menjadi penebus kerabat kita. Dialah korban penebus dosa kita.

Yesus adalah Anak Domba Allah yang tidakbercacat dan bercelah, Ia yang layak menghapus dosa dunia dan memberi kita kehidupan rohani sebagai ganti kematian rohani. Dia

Received Agustus 30, 2023; Revised September 23, 2023; Accepted Oktober 13, 2023

* Yoram H. A Tuan, yoramtuan@gmail.com

dengan rela mengidentifikasikan diri-Nya dengan dosa kita dan dengan sukarela mempersembahkan hidup-Nya yang tidak berdosa menggantikan kita sebagai anak domba kecil yang tidak berdosa. Kristus mengidentifikasikan diri-Nya dengan dosa kita sehingga kita dapat diidentifikasi dengan kebenaran-Nya dengan melakukan hal itu Dia membeli kita kembali dari perbudakan dosa dan kematian dengan darah-Nya yang berharga bagaikan seekor anak domba yang tak bercela dan tak bercacat.

Orang tidak mungkin dapat mencapai keselamatan kalau tidak melalui Yesus Kristus. Dan keselamatan tidak ada didalam siapapun juga selain didalam Dia, sebab dibawa kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan¹. Tanpa aliran darah dosa tidak dapat diampuni, dalam kitab perjanjian lama orang-orang harus datang mempersembahkan korban kepada Allah berupa lembu jantan muda yang disembelih dan dibakar di atas Mezbah. Namun melalui kematian Yesus Kristus di kayu salib, maka korban bakar yang dilakukan pada zaman perjanjian lama telah digantikan sehingga kita tidak perlu melakukan korban penyembelihan yang yang dilakukan pada zaman perjanjian lama.

Penebusan merupakan karya Yesus Kristus sebagai korban keselamatan dan orang percaya ketika menerima Yesus sebagai Tuhan. Penebusan merupakan pembelian kembali dari suatu yang hilang oleh pengorbanan Yesus Kristus. Dengan penebusan Yesus Kristus sebagai putra Allah yang menjadi manusia, mewakili umat manusia untuk menjadi penebus dosa kita.

Yesus mempersembahkan penderitaan dan kematian-Nya kepada Allah sebagai korban yang layak bagi dosa-dosa umat manusia, dan memperoleh kembali hak untuk menjadi anak-anak Allah dan ahli waris kerajaan Allah. “Hanya Yesus Kristus putra Allah yang dapat menebus dosa umat manusia” Tidak ada seorang pun dari dirinya sendiri dapat membebaskan dirinya dari dosa. Dosa melukai hati Allah yang tidak terbatas sebab walaupun mengabil rupa manusia Ia tetap adalah Putra Allah. Demikian yesus menjadi manusia agar dapat menderita untuk membuat silih yang sempurna bagi dosa-dosa manusia. Dalam kitab (Mzm 49:8-9) “tidak ada seorang pun yang membebaskan dirinya atau memberikan tebusan kepada Allah ganti nyawanya. Karna terlalu mahal harga pembebasan nyawanya, dan tidak memadai untuk selama-lamanya”. Alkitab menegaskan bahwa penebusan hanya dapat dilakukan Oleh Yesus kristus yaitu Allah sendiri yang mengutus-Nya dari sorga, karna keberdosaan manusia maka manusia tidak sama sekali layak untuk menjadi penghubung antara Allah dengan manusia karna kerusakan total manusia maka yesus sebagai korban tukar ganti untuk menggenapi

¹ Federans Randa II, “Karya keselamatan Alah dalam Yesus Kristus sebagai jaminan manusia bebas dari hukum kekal Allah”. Jurnal Teologi / Logon Zoes (n.d).

Firman Allah. dalam kitab Yohanes 3:16 “Karna begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal sehingga setiap orang yang percaya kepadanya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal”. Manusia tidak mempunyai nilai dan tidak mendapat bagian dalam pekerjaan Tuhan, misi keselamatan Tuhan melalui penebusan Kristus dan mengaruniakan hidup kekal kepada orang percaya kepada-Nya.

Dalam tulisan ini penulis ingin menjawab pertanyaan, “apa peran dari berbagai korban yang tercatat dalam hukum taurat” yang berperan untuk pengampunan dosa?

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan ini, metode yang digunakan adalah metode studi kepustakaan dengan langkah-langkah yaitu: Penulis mencari membaca Artikel-artikel sumber yang berkaitan dengan penebusan hanya dapat dilakukan oleh Yesus Kristus. kemudian menguraikan pokok materi yang mengacu pada teori yang berkaitan dengan penulisan selanjutnya penulis memahami teks untuk dianalisis. Pada akhirnya hasil analisis diaplikasikan pada katekese (pangajaran agama) umat yang sesuai dengan konteks pluralitas (kemajemukan) agama.

PEMBAHASAN

Sebelum kita membahas nilai pengorbanan ini, pertama-tama kita harus memahami dengan jelas bahwa tidak ada pengorbanan dalam Taurat yang membebaskan manusia dari dosa keturunan (Adam). Tidak ada yang bisa membebaskan manusia dari dosa ini. Ferdinand Randa II, dalam Logos Zoes: Jurnal Teologi mengungkapkan bahwa keselamatan hanya didalam Tuhan Yesus.² Dengan demikian, semua manusia dilahirkan sebagai orang berdosa dan tetap berdosa bahkan setelah mereka melakukan segala macam pengorbanan untuk berbagai dosa yang tertulis dalam hukum Taurat.

Keadaan ini berubah hanya melalui pengorbanan Yesus, dimana setelah pengorbanan Yesus, walaupun kita terlahir sebagai orang berdosa, kita dapat disucikan dari dosa ini, bahkan dari segala dosa, yaitu melalui iman kepada Kristus. Sekarang mari kita tinggalkan pembahasan tentang dosa keturunan (Adam) dan kembali ke pembahasan tentang kurban yang tertulis dalam Taurat untuk pengampunan dosa, yang oleh firman Tuhan tergolong kurban yang tidak mencukupi. Ibrani 10:1-4: “Hukum Taurat hanyalah bayangan dari keselamatan yang akan datang, bukan hakikat keselamatan itu sendiri. Oleh karena itu, hukum Taurat tidak dapat

² Federans Randa II, “Karya keselamatan Allah dalam Yesus Kristus sebagai jaminan manusia bebas dari hukum kekal Allah”. Jurnal Teologi / Logos Zoes (n.d).

memenuhi mereka yang datang untuk menikmatinya dengan pengorbanan yang sama yang terus-menerus dipersembahkan setiap tahunnya.

Sebab jika hal ini bisa dilakukan, maka manusia tidak akan lagi melakukan kurban, karena para jemaah tidak lagi sadar akan dosa-dosanya, karena mereka akan disucikan untuk selama-lamanya. Tetapi melalui kurban-kurban inilah manusia diingatkan akan dosa setiap tahunnya. Sebab tidak mungkin darah lembu atau darah domba jantan menghapuskan dosa. Ayat terakhir dari ayat di atas memperjelas bahwa binatang di bawah hukum Taurat sebagai korban penghapus dosa sama sekali tidak memadai untuk pekerjaan ini, karena firman Tuhan berkata: "Darah lembu jantan atau darah domba jantan dapat diambil untuk menghapus dosa."

Juga Ibrani 9:22 "tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan". Jelas sekali bahwa darah lain harus ditumpahkan agar pengampunan dosa menjadi nyata. Darah siapa ini? Darah Yesus Kristus. Sebenarnya dikatakan dalam Ibrani 10:6-12, "Dan oleh kehendak-Nya (ayat 5-9 untuk konteksnya) kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh pengorbanan tubuh Yesus Kristus. Selain itu, setiap imam melakukan pelayanannya setiap hari dan berulang kali mempersembahkan kurban yang sama, yang sama sekali tidak dapat menghapus dosa. Tetapi dia (Yesus Kristus), yang hanya mempersembahkan satu korban penghapus dosa, duduk selamanya di sebelah kanan Allah."

Yesus Kristus memecahkan masalah dosa ini untuk selamanya. Berbeda dengan para imam, yang berulang kali mempersembahkan kurban "yang tidak dapat menghapus dosa", Yesus mempersembahkan kurban untuk dosa hanya satu kali dan dengan demikian "memerdekakan kita selamanya" (Ibr. 9:12). Oleh karena itu, tidak diperlukan lagi kurban lain saat ini, sebagaimana dijelaskan dengan sangat jelas dalam Ibrani 10:18: "Sebab itu, apabila semuanya sudah diampuni, maka tidak diperlukan lagi kurban untuk menghapus dosa". Ayat ini tidak mengatakan bahwa tidak akan ada lagi dosa. Dia mengatakan bahwa pengorbanan untuk dosa tidak lagi diperlukan. Dan ini karena pengorbanan Yesus Kristus memiliki kuasa kekal atas dosa. Bukan hanya karena dosa-dosa yang kita lakukan sebelum kita percaya, atau karena dosa-dosa Adam, tetapi juga karena dosa-dosa yang mungkin kita lakukan setelah kita menjadi Kristen. Dosa-dosa ini juga diampuni oleh kuasa penebusan darah Yesus. 1 Yohanes 1:7-9 "Tetapi jika kita hidup di dalam terang, sama seperti Dia didalam terang, kita mempunyai persekutuan satu sama lain, dan darah Yesus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa."

Jika kita berkata demikian kita melakukannya; tidak ada dosa, kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." Darah Yesus adalah satu-satunya obat yang dapat menyembuhkan kita dari

sakitnya dosa. Hukum yang diperintahkan kepada manusia: mempersembahkan kurban untuk sebagian dosa, kurban yang lain untuk dosa, dsb. Dan sebagian dari kurban tersebut tidak dapat menyembuhkan masalah dosa. Namun yang tidak dapat dilakukan oleh hukum Taurat, Yesus Kristus dapat melakukannya dengan mengorbankan dirinya sendiri. Nah, orang yang percaya kepada-Nya adalah; dibersihkan dari semua dosa mereka. Sebagaimana dikatakan dalam Wahyu 1:5: “dan tentang Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan memerintah atas raja-raja bumi. Kepada Dia yang mengasihi kita dan yang memerdekakan kita dari dosa-dosa kita melalui dosa-dosa kita; darah "Yesus Kristus memerdekakan kami dari dosa-dosa kami dengan darah-Mu sendiri. Dialah yang melakukan pekerjaan itu. Ayat ini sama sekali tidak mengatakan bahwa kita membebaskan diri kita dari dosa. Yesus Kristus melakukan semuanya. Dan Dia melakukannya dengan sempurna, sekali dan untuk selamanya.

Keselamatan adalah anugrah Tuhan. Menurut Soha Dura, kata “anugrah” berasal dari istila *Kharis* yang di terjemahkan sebagai “kasih karunia.” Di dalam perjanjian baru kata ini bermakna “kemurahan hati Allah yang tidak pantas diterima oleh orang yang layak dihukum” Yohanes membuka Injilnya dengan mengidentifikasikan Yesus sebagai pembawa anugrah.(Yoh 1:17).³ Keselamatan hanya dianugrahkan oleh Tuhan kepada kita, oleh karena dosa yang menguasai kita sehingga tidak dapat melakukan apapun yang dapat menyelamatkan diri kita dari kematian. Tetapi karena kasih karunia Allah, yang sangat besar kepada kita sebagai ciptaan-Nya yang mulia Dia mengutus Yesus Kristus turun menjadi manusia sehingga mati karna dosa kita manusia.

Tuhan Yesus satu-satunya jalan keselamatan. Dalam Yohanes 14:6 “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” Dan juga dalam Kisah para rasul 4:12 “Dan keselamatan tidak ada didalam siapapunjuga selain didalam Dia, sebab di bawa kolong langit ini tidak ada nama lain yang dibeikan kepada manusia olehnya kita dapat diselamatkan.” Menurut George W. Peters, bahwa Alah “menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia” dan yang “mendamaikan dunia dengan diri-Nya”⁴

Di dalam Dia, dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa. (Efesus 1:7). Pengampunan tidak menuntut pembayaran apapun dari kita. Seluru ketaatan kita yang menuntut pengorbanan merupakan buah, bukan akar dari pengampunan yang kita terima. Karna itu kita menyebutnya anugrha. Tetapi pengampunan bagi kita dibayar oleh nyawa

³ Suriatmoa, “Konsep keselamatan didalam Yesus: ketaatan pada Firman versus ketaatan pada perbuatan”. Jurnal Teologi Berita Hidup.

⁴ George W. Peters, teologi pertumbuhan gereja, 2nd ed. (Malang Gandum Mas, 2013)

Kristus. Karna itu kita menyebut keadilan. Betapa sangat indah berita bahwa Allah tidak lagi menuntut kita atas pelanggaran-pelanggaran kita! Dan betapa indahnya Kristus, yang darahnya membenarkan semua tindakan Allah tersebut.⁵ Kebenaran hanya ada didalam Kristus. Kebenaran kristus lah yang diimputasikan kepada kita. Dengan demikian Kristus telah memenuhi segala tuntutan kebenarandengan sempurna, dan keberanian itulah yang dilihat sebagai kebenaran milik kita, ketika kita percaya kepadanya. Yesus yang memberikan nyawanya dan mati di salib untuk mengampuni dosa kita sama sekali tidak menuntut balasan.

Kematian kristus menjadi dasar dari pengampunan dan penyempurnaan kita. “Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karna kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah” (2 korintus 5:21) Artinya dosa kita dibebankan kepada-Nya sehingga didalam Dia kita dibenarkan oleh Allah. Apa artinya kita (orang berdosa) dibenarkan Allah didalam Kristus? Artinya kebenaran kristus diimputasikan kedalam kita atau diperhitungkan sebagai milik kita, sehingga Dia menjadi kesempurnaan kita.⁶ Biarlah kristus ditinggikan oleh karna kegenapan karya-Nya didalam menanggung penderitaan dan kematian! Baik karna karya-Nya mengampuni kita mupun karyanya menyediakan pembenaran bagi kita.

Sebab oleh satu korban saja yaitu Yesus telah menyempurnakan unruk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan (Ibrani 10:14) hal ini sangat luarbiasa! Di dalam satu kalimat Dia mengatakan bahwa “kita sedang dikuduskan sekaligus telah disempurnakan” dikuduskan artinya kita tidak sempurna sedang didalam proses.⁷ Kita sedang didalam proses dijadikan sempurna tapi belum sepenuhnya kudus. Dan orang-orang seperti kita inilah—dan orang-orang seperti kita inilah yang telah disempurnakan. Doronga yang penuh sukacita adalah bukti kesempurnaan kita dihadapan Tuhan bukanlah kesempurnaan yang kita alami tetapi prosesnya. Kabar baiknya adalah karna kita berada didalam proses tersebut, ini menjadikan bukti bahwa kita telah disempurnakan.

Yohanes 11:50-52 Kayafas berkata "Dan kamu tidak mengerti bahwa lebih baik bagimu jika satu orang mati demi umat kita daripada seluruh rakyat kita binas. Dia tidak mengatakan ini tentang dirinya sendiri, tetapi pada tahun itu sebagai imam besar dia bernubuat, bahwa Yesus mati untuk bangsa ini, dan bukan hanya untuk bangsa ini, tetapi untuk mengumpulkan dan mempersatukan anak-anak Tuhan yang tercerai-berai⁸." Yesus Kristus dilahirkan untuk

⁵ Jhon Piper, penderitaan Yesus Kristus "THE PASSION OF JESUS CHRIST"

⁶ Ibid 31.

⁷ Ibid 38-39.

⁸ Federans Randa II, "Karya keselamatan Allah dalam Yesus Kristus sebagai jaminan manusia bebas dari hukum kekal Allah". Jurnal Teologi / Logon Zoes (n.d).

mati bagi kita semua, dan dalam artikel ini kita akan membahas beberapa akibat dari kematian tersebut.

A. Yesus Kristus adalah Penebus dosa kita.

Salah satu konsekuensi kematian Yesus yang paling sering dikutip adalah rekonsiliasi. Tebusan adalah suatu perbuatan yang di dalamnya harus ada penebus, yakni orang yang memberi tebusan, dan untuk itu harus dibayar tebusan. Untuk mengetahui di mana Yesus Kristus menebus kita dan jenis tebusan apa yang Dia bayarkan, kita lihat Titus 2:14. Di sana kita membaca: Titus 2:14 (Yesus, yang menyerahkan diri-Nya bagi kita, untuk menebus kita dari segala kejahatan). Yesus Kristus menebus kita dari segala kejahatan dan melakukannya dengan memberikan diri-Nya bagi kita. Dengan kata lain, Dia adalah Penyelamat kita dari segala kejahatan." Seperti yang Dia katakan dalam Matius 20:28, "sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk melayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." Yesus datang "untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." Dan tebusan mencapai puncaknya. Harga tebusan sungguh suatu harga yang tidak ada nilainya. Ibrani 9:11-12 membicarakan hal ini tentang penebusan: "Tetapi Kristus telah menjadi Imam Besar dari hal-hal baik yang sudah ada. Tabernakel Tuhan, tempat Ia melaksanakan tugas-tugas-Nya sebagai Imam Besar, merupakan tabernakel yang lebih besar dan lebih sempurna. Ini bukan buatan manusia; yaitu, ia bukan berasal dari dunia ciptaan ini." Kristus memasuki tabernakel maha kudus hanya satu kali saja. Pada saat itu Ia tidak mempersembahkan darah kambing atau anak sapi; Ia membawa darah-Nya sendiri dan menebus kita selama-lamanya." Para imam mengorbankan darah domba jantan dan anak sapi untuk menebus dosa mereka. Seperti yang akan kita lihat nanti, apa yang mereka lakukan tidaklah cukup. Di sisi lain, Yesus membawa darahnya kepada Tuhan dan membebaskan kita selamanya. Seperti yang juga dikatakan Efesus 1:7 dan Kolose 1:14. Efesus 1:7 "Sebab di dalam Dia dan melalui darah-Nya kita peroleh penebusan, pengampunan dosa, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya" dan Kolose 1:14 "Di dalam Dia kita peroleh penebusan, pengampunan dosa." Penebusan tidak diperoleh melalui perbuatan baik atau kebenaran kita. Penebusan tidak diperoleh karena martabat atau nilai hidup kita. Penebusan hanya terdapat di dalam YESUS. Dan ini adalah penebusan "menurut kekayaan kasih karunia Allah," yaitu penebusan yang melimpah, sempurna, dan kekal.

B. Yesus Kristus, Penebus kita dari dosa asal.

Seperti disebutkan di bagian terakhir, Yesus Kristus adalah tebusan yang dibayarkan untuk membebaskan kita dari segala dosa kita, "dari segala kejahatan" seperti yang dikatakan Titus 2:14. Namun perlu diperjelas bahwa "semua" mengacu pada dosa-dosa yang dilakukan

manusia semasa hidupnya, termasuk dosa-dosa yang dilakukan Adam ketika ia jatuh dan yang diturunkan dari generasi ke generasi. dalam hal ini mereka semua terlahir sebagai orang berdosa. Sebagaimana dikatakan dalam Roma 5:18-19, “Demikianlah sama seperti semua manusia dihukum karena satu pelanggaran (Adam), demikian pula semua orang mendapat kebenaran karena satu kebenaran (Yesus Kristus). manusia menjadi orang berdosa, sehingga melalui ketaatan satu orang (Yesus) semua manusia menjadi orang benar.” Ketidaktaatan Adam bukan hanya menyebabkan kejatuhannya sendiri, namun semua yang lahir setelahnya menjadi berdosa, padahal mereka sendiri tidak melakukan dosa yang dilakukan Adam. Oleh karena itu, tidak seorang pun dapat mengatakan bahwa dirinya tidak membutuhkan penebusan, karena walaupun manusia mengira bahwa dirinya tidak pernah berbuat salah,¹ mereka terlahir sebagai orang berdosa karena dosa Adam. Maka jelaslah bahwa penebusan kita tidak akan cukup jika dosa Adam tidak termasuk di dalamnya. Jadi Yesus Kristus juga menebus kita dari dosa Adam. Dan Dia melakukannya. Roma 5:19 “Sama seperti karena pelanggaran satu orang semua orang menjadi berdosa, demikian pula karena pelanggaran satu orang semua orang menjadi benar. Sekalipun dosa Adam diturunkan dari generasi ke generasi dan menulari semua orang, melalui ketaatan dan pengorbanan. Tuhan Yesus, kami tidak hanya bisa terbebas dari dosa ini, tapi dari segala dosa yang mengotori hidup kami. Sebagaimana kita baca dalam Titus 2:14, “yang menyerahkan diri-Nya bagi kita, untuk menyelamatkan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan umat-Nya, yang rajin berbuat baik.” Bila dikatakan segala kejahatan, yang dimaksud adalah segala kejahatan, termasuk dosa Adam. Saat ini, ketika manusia dilahirkan, ia dilahirkan sebagai orang berdosa. Namun kini ada jalan keluar dari situasi ini, dan jalan keluar itu adalah iman kepada Tuhan Yesus. Kisah Para Rasul 10:43 “Tentang Dia semua nabi bersaksi, bahwa setiap orang yang percaya kepada-Nya menerima pengampunan dosa melalui nama-Nya”. Barangsiapa beriman kepada-Nya, maka dosanya diampuni. Kelihatannya sederhana, namun harga yang harus dibayar sangatlah tinggi. Harganya adalah darah yang berharga, darah Anak Tunggal Allah. Walaupun kita dilahirkan sebagai orang berdosa pada kelahiran pertama, pada kelahiran kedua, pada kelahiran baru (Yohanes 3:3-8), yang terjadi ketika kita percaya kepada Tuhan Yesus dan kebangkitan-Nya, kita dilahirkan kembali dalam keadaan kudus. manusia, karena darah Kristus menyucikan kita dari segala dosa.

Saat kami mengatakannya, kami bersungguh-sungguh; tidak ada dosa, kita menipu diri sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Kalau kita mengaku dosa kita, maka Dia setia dan adil, maka Dia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." Darah Yesus adalah satu-satunya obat yang dapat menyembuhkan kita dari

sakitnya dosa. Taurat memberi tahu orang-orang, untuk melakukan pengorbanan tertentu untuk dosa tertentu, pengorbanan lain untuk dosa lain, dll. Dan beberapa dari pengorbanan tersebut tidak dapat menyembuhkan masalah dosa. Namun apa yang tidak dapat dilakukan oleh hukum Taurat, Yesus Kristus dapat melakukannya dengan mengorbankan dirinya sendiri. Sekarang semua orang yang percaya kepada-Nya disucikan dari segala dosanya. Sebagaimana dikatakan dalam Wahyu 1:5: “dan tentang Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan memerintah atas raja-raja bumi. Kepada Dia yang mengasihi kita dan memerdekakan kita dari dosa-dosa kita; darah "Yesus Kristus telah memerdekakan kami dari dosa-dosa kami melalui darah-Mu sendiri. Dia melakukan pekerjaan itu. Ayat ini sama sekali tidak mengatakan bahwa kita membebaskan diri kita dari dosa. Yesus Kristus melakukan semuanya. Dan Dia melakukannya dengan sempurna, sekali dan untuk selamanya.

C. Yesus Kristus mendamaikan kita dengan Allah

Setelah memahami bahwa pengorbanan Yesus mengampuni dosa-dosa kita, mari kita lihat apa lagi yang diberikan kepada kita melalui pengampunan ini. Apa ini? Perdamaian kita dengan Tuhan. Sebenarnya, sebelum pengorbanan Yesus kita adalah orang-orang berdosa dan karena itu adalah musuh Allah, namun setelah pengorbanan-Nya dan iman kepada-Nya kita ditebus dan dibebaskan dari segala dosa kita. Hal ini menjadikan kita benar dan mendamaikan kita dengan Allah. Seperti yang dikatakan Roma 5:6-10. Roma 5:6-10 “Sebab ketika kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita, orang-orang durhaka, pada waktu yang ditentukan Allah. Karena tidak mudah bagi siapa pun untuk mau mati demi orang benar - namun mungkin ada orang yang berani mati demi orang baik -. Namun Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, karena Kristus telah mati untuk kita ketika kita masih berdosa. Dan karena kita sekarang dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Allah. Sebab jika kita, yang masih bermusuhan, diperdamaikan dengan Allah melalui kematian Anak-Nya, terlebih lagi kita, yang sekarang telah berdamai, akan diselamatkan oleh kehidupan-Nya!” Yesus Kristus mati untuk kita ketika kita masih berdosa dan musuh Allah. Melalui kematian-Nya Dia memperdamaikan kita dengan Allah, karena kematian-Nya telah memerdekakan kita dari segala dosa kita dan menjadikan kita, jika kita percaya, menjadi orang benar dari orang-orang berdosa. Sebagaimana juga dikatakan dalam 1 Petrus 3:18: “Sebab Kristus juga telah mati satu kali saja untuk segala dosa kita, yang benar untuk yang tidak benar, agar Ia dapat membawa kita kepada Allah.” Yesus Kristus, yang benar, menderita karena segala dosa kita dan membawa kita. dengan pengorbanannya kepada Tuhan. Sekarang Kristus telah membawa kita kepada Tuhan, apakah kita masih perlu dibawa kepada-Nya? Tidak, karena Kristus ada! Sebagai orang Kristen, kita tidak lagi jauh dari Tuhan dan tidak perlu dibawa kepada-Nya; Di

sisi lain, kita berdamai dengan Tuhan. Dan kita tidak melakukan hal itu, Yesus yang melakukannya. Sebagaimana ayat di atas mengatakan, “KRISTUS telah mati...untuk membawa kita kepada Allah.” Kolose 1:19-23 selanjutnya menambahkan: Kolose 1:19-23 “Sebab seluruh kepenuhan Allah ingin diam di dalam Dia (Yesus), dan melalui Dia Ia mendamaikan dengan diri-Nya segala sesuatu yang ada di bumi dan di surga, yang telah didamaikan oleh darah salib. Kristus. Bahkan kamu, yang dulunya hidup jauh dari Tuhan dan bermusuhan hati dan pikiran dengan-Nya, yang ditunjukkan oleh perbuatan jahatmu, kini dia melakukan penebusan dalam tubuh jasmani Kristus dengan kematiannya untuk menjadikanmu suci, tak bercacat dan tak bercacat di hadapannya. Karena itu kamu harus tetap berada dalam iman, berdiri teguh dan tabah, serta tidak mau goyah dari pengharapan Injil, yang telah kamu dengar dan beritakan di seluruh dunia di bawah kolong langit, dan aku, Paulus, adalah pelayannya. " Apakah kita sekarang sudah jauh dari Tuhan dan masih menjadi musuh Tuhan? Apakah kita asing bagi-Nya? TIDAK. Kami "tinggal jauh dari Tuhan dan menjadi musuh-musuh-Nya". Sekarang kami tidak seperti itu lagi. Sebab saat ini kita “berdamai dengan Dia (Allah) dalam tubuh jasmani Kristus melalui kematian-Nya (Yesus)”. Sebagaimana dikatakan dalam Efesus 2:19, “Karena itu kamu bukan lagi orang asing atau orang asing, melainkan sahabat orang-orang kudus dan anggota rumah tangga Allah di surga.”

KESIMPULAN

Dalam artikel ini, kita telah menelusuri beberapa konsekuensi dari pengorbanan Yesus, dengan perhatian khusus pada pengampunan dosa yang diperoleh melalui pengorbanan Yesus. Seperti yang telah kita pelajari, melalui kematian-Nya Yesus membebaskan kita dari segala dosa, termasuk dosa Adam, dan memperdamaikan kita dengan Allah. Oleh karena itu kita sekarang bukan lagi orang berdosa, orang asing atau musuh Tuhan. Sebaliknya, kita diselamatkan, dibenarkan, dikuduskan dan diperdamaikan dengan Allah, bukan karena apa yang telah kita lakukan, namun karena apa yang telah dilakukan Yesus Kristus, Penebus kita, yaitu menyerahkan diri-Nya menjadi tebusan bagi kita semua. Oleh karena itu, di akhir artikel ini, mari kita mengingat kembali 1 Petrus 1:18-19 “Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu, tetapi hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: Kuduslah kamu, sebab Aku kudus. Dan jika kamu menyebut-Nya Bapa, yaitu Dia yang tanpa memandang muka menghakimi semua orang menurut perbuatannya, maka hendaklah kamu hidup dalam ketakutan selama kamu menumpang di dunia ini. Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula

dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.”

REFRENSI

Karya keselamatan Allah dalam Yesus Kristus sebagai jaminan manusia bebas dari hukum kekal Allah”. Jurnal Teologi / Logon Zoes (n.d).

Konsep keselamatan didalam Yesus: ketaatan pada Firman versus ketaatan pada perbuatan”. Jurnal Teologi Berita Hidup.

Teologi Pertumbuhan Gereja, 2nd ed. (Malang Gandum Mas, 2013)

Penderitaan Yesus Kristus “THE PASSION OF JESUS CHRIST”